

KLIPING BERITA

KAMIS, 19 MEI 2022

KLIPING BERITA

KOMINFO
Padang Panjang

Selamat Hari Raya
Idul Fitri
♦ 1443 H / 2022 M ♦

H. Fadly Amran, BBA
Wali Kota Padang Panjang

dr. Dian Puspita, Sp.JP
Ketua TP-PKK Kota Padang Panjang

Nova Era Yanthy
Ketua GOW Kota Padang Panjang

Drs. Asrul
Wakil Wali Kota Padang Panjang

Minal 'aaidin wal faaiziin, Mohon Maaf Lahir dan Bathin



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



Nama Media : Harian Singgalang

Ke-6 Kalinya Berturut-Turut, Padang Panjang Kembali Raih WTP

Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan
LKPD Tahun 2021 kepada
Pemerintah Daerah di Sumatera Barat



FOTO BERSAMA - Wako Fadly Amran dan Ketua DPRD Mardiansyah foto bersama dengan Kepala Kantor Perwakilan BPK RI Wilayah Sumatera Barat, Yusna Dewi. (Kominfo)

PADANG PANJANG - Untuk keenam kalinya secara berturut-turut, Kota Padang Panjang kembali mendapatkan predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) berdasarkan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Sumatera Barat yang telah dilakukan beberapa waktu lalu.

Penghargaan WTP tersebut diserahkan Kepala Kantor Perwakilan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia Wilayah Sumatera Barat, Yusna Dewi, S.E, M.Si, Ak kepada Walikota H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano ber-

Bersambung ke A-7

Ke-6 Kalinya...

sama Ketua DPRD, Mardiansyah, A.Md, Rabu (18/5) di Padang.

Keberhasilan Pemko Padang Panjang meraih prestasi WTP dari BPK dalam hal pengelolaan keuangan negara pada situasi pandemi Covid-19 itu, merupakan sebuah prestasi cukup luar biasa. Pasalnya, selama pandemi itu kerap terjadi pengalihan alokasi anggaran untuk dana Covid-19 serta pemberian bantuan tunai kepada masyarakat.

Wako Fadly mengucapkan terima kasih kepada BPK yang sudah mengapresiasi kinerja dari Pemerintah Kota Padang Panjang.

"Pencapaian WTP ini merupakan yang keenam kalinya kita dapat. Mudah-mudahan di tahun depan kita bisa mendapatkan yang ketujuh. Mudah-mudahan ini bisa menjadi target jangka panjang kita untuk sepenuhnya bermanfaat bagi masyarakat banyak," ungkap Fadly.

Disebutkan Fadly, kesuksesan Pemko ini merupakan prestasi bersama. "Ini harus dipertahankan terus. Jika dapat, ke depannya lebih ditingkatkan lagi agar prestasi lebih tinggi dapat dicapai," ujar Fadly.

Sementara itu, Kepala Badan Pengelola Keuangan Daerah, DR. Winarno, M.E juga mengucapkan terima kasih atas kerja sama tim dalam penyusunan laporan keuangan. Baik itu tim pengelola keuangan maupun dari OPD dan juga Inspektorat.

"Kita sudah mendapatkan opini WTP untuk

penyusunan laporan keuangan tahun 2020. Dan saat ini kita kembali menerima piagam penghargaan WTP. Pencapaian WTP dari Kementerian Keuangan. Ini merupakan yang keenam kalinya kita mendapatkan opini WTP berturut-turut," terangnya.

Namun demikian, katanya, untuk ke depan perlu menetapkan rencana-rencana strategis untuk penyusunan laporan keuangan ini. Diantaranya menindaklanjuti temuan-temuan BPK tahun sebelumnya.

"Jadi temuan-temuan BPK itu kita tindaklanjuti. Kita clear-kan sehingga tidak ada lagi temuan berulang. Kemudian, kita upayakan mempercepat penyelesaian permasalahan aset daerah. Ini yang menjadi temuan BPK dalam setiap tahunnya," sebutnya.

Disampaikan Winarno lagi, WTP untuk keenam ini semacam cambuk atau motivasi untuk meningkatkan kinerja sesuai yang diamanahkan negara dan masyarakat. Memang, di sektor sistem pengelolaan keuangan negara, bagian keuangan sangat dituntut ekstra hati-hati dalam bekerja.

"Alhamdulillah, berkat koordinasi yang baik antar-OPD sistem pengelolaan keuangan kita dapat berjalan baik sesuai aturan," terang Winarno.

Saat penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) LKPD Tahun 2021 itu, Wako Fadly dan Ketua Mardiansyah turut didampingi Sekretaris Daerah, Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si, Inspektur, Dr. Syahril, M.H dan Kepala BPKD Winarno. (Adv)



Nama Media : Harian Singgalang

Enam Kelurahan Berlomba Jadi yang Terbaik di Tingkat Kota Padang Panjang

PADANG PANJANG - Enam kelurahan mengikuti penilaian Lomba Kelurahan Berprestasi tingkat Kota Padang Panjang, Rabu (18/5) di Aula Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSPPKBPPPA).

Enam kelurahan tersebut, yakni Kelurahan Silaing Atas, Silaing Bawah dan Kampung Manggis dari Kecamatan Padang Panjang Barat (PPB). Lalu Kelurahan Guguk Malintang, Koto Katik dan Koto Panjang dari Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT).

Masing-masing lurah mengekspose keunggulan kelurahannya masing-masing di hadapan 12 dewan juri. Diantaranya Ketua TP-PKK dr. Dian Puspita Fadly Amran, Asisten I Setdako Syahdanur, Asisten III Setdako Martoni, Kepala DSPPKBPPPA Osman Bin Nur, serta beberapa orang lainnya dari OPD terkait.

Osman menyebutkan, kelurahan berprestasi merupakan penilaian berjenjang dan bertingkat yang dilakukan mulai dari tingkat kecamatan, kota, provinsi sampai ke nasional.

"Dari hasil ekspose lurah ini, akan dipilih tiga kelurahan terbaik yang selanjutnya akan dilakukan peninjauan ke lapangan pada Jumat (20/5) mendatang. Selanjutnya pada 31 Mei nanti, akan kita sampaikan ke provinsi sebagai kelurahan berprestasi dari Kota Padang Panjang," ungkapnya.

Ditambahkannya, adapun indikator penilaian ini merujuk pada perkembangan yang ada di setiap kelurahan pada dua tahun terakhir, 2020 dan 2021.

"Kita ingin maksimal dan optimal dalam kelurahan berprestasi ini. Tim juri nanti yang akan membimbing dan melakukan pembinaan kelurahan berprestasi nantinya menuju penilaian ke tingkat selanjutnya sesuai dengan bidangnya masing-masing," jelasnya.

Sementara itu, Ketua Tim Dewan Juri, Syahdanur menyebutkan, penilaian kelurahan berprestasi ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap tahun sebagai evaluasi perkembangan desa dan kelurahan di Indonesia.

"Ada tiga bidang yang akan dinilai yaitu bidang pemerintahan, kewilayahan dan kemasyarakatan. Tugas kita sebagai dewan juri melakukan evaluasi dan klarifikasi terhadap hasil yang telah dilakukan lurah selama dua tahun ini," sebutnya.

Dalam kesempatan itu juga diserahkan piala Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) terbaik tingkat Kota Padang Panjang kepada Eli Fahmi. Ia merupakan PSM Kelurahan Pasar Usang yang akan mewakili Kota Padang Panjang menuju lomba tingkat Provinsi Sumatera Barat. (205)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang



TERIMA PENGHARGAAN— Wali Kota Padangpanjang H Fadly Amran, BBA menerima penghargaan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Padangpanjang Tahun Anggaran 2021 dari BPK RI.

Kota Padangpanjang Raih WTP ke-6

Wako H Fadly Amran: Harus Dipertahankan dan Ditingkatkan

PADANGPANJANG, METRO
Pemerintah Kota (Pemko) Padangpanjang kembali raih prestasi nasional, di bawah Pimpinan Walikota Fadly Amran, Pemko setempat berhasil memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Padangpanjang Tahun



» Ke Hal 2

Kota dari hal 1

Anggaran (TA) 2021 dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI).

Diraihnya opini WTP tersebut, Pemerintah Kota Padangpanjang telah berhasil menyelenggarakan prinsip akuntansi yang berlaku umum dengan baik. Sementara penyerahan penghargaan WTP atas LKPD Pemko Padangpanjang tersebut diberikan langsung oleh Kepala BPK RI perwakilan Sumatra Barat (Sumbang).

WTP tahun ini, merupakan WTP keenam kalinya secara berturut-turut, Kota Padangpanjang kembali mendapatkan predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) berdasarkan hasil pemeriksaan BPK Perwakilan Provinsi Sumbar yang telah dilakukan beberapa waktu lalu.

Penghargaan WTP tersebut diserahkan Kepala Kantor Perwakilan BPK Republik Indonesia Wilayah Sumbar, Yusna Dewi, SE, MSi, Ak kepada Wali Kota, H Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano bersama Ketua DPRD, Mardiansyah, AMd.

Keberhasilan Pemko Padangpanjang meraih prestasi WTP berdasarkan pengelolaan keuangan negara pada situasi pandemi Covid-19 itu, merupakan sebuah prestasi cukup luar biasa. Pasalnya selama

pandemi itu kerap terjadi pengalihan alokasi anggaran untuk dana Covid-19 serta pemberian bantuan tunai kepada masyarakat.

Wako Fadly mengucapkan terima kasih kepada BPK yang sudah mengapresiasi kinerja dari Pemerintah Kota Padangpanjang.

"Pencapaian WTP ini merupakan yang keenam kalinya kita dapat. Mudah-mudahan di tahun depan kita bisa mendapatkan yang ketujuh. Mudah-mudahan ini bisa menjadi target jangka panjang kita untuk sepenuhnya bermanfaat bagi masyarakat banyak," ungkap Fadly.

Disebutkan Fadly, kesuksesan Pemko ini merupakan prestasi bersama. "Ini harus dipertahankan terus. Jika dapat, ke depannya lebih ditingkatkan lagi agar prestasi lebih tinggi dapat dicapai," ujar Fadly.

Sementara itu, Kepala Badan Pengelola Keuangan Daerah, Dr Winarno, ME juga mengucapkan terima kasih atas kerja sama tim dalam penyusunan laporan keuangan. Baik itu tim pengelola keuangan maupun dari OPD dan juga Inspektorat.

"Kita sudah mendapatkan opini WTP untuk penyusunan laporan keuangan tahun 2020. Dan saat ini kita kembali menerima piagam penghargaan WTP. Pencapaian WTP dari Kementerian Keuangan. Ini

merupakan yang keenam kalinya kita mendapatkan opini WTP berturut-turut," terangnya.

Namun demikian, katanya, untuk ke depan perlu menetapkan rencana-rencana strategis untuk penyusunan laporan keuangan ini. Di antaranya menindaklanjuti temuan-temuan BPK tahun sebelumnya.

"Jadi temuan-temuan BPK itu kita tindaklanjuti. Kita clear-kai sehingga tidak ada lagi temuan berulang. Kemudian, kita berupaya mempercepat penyelesaian permasalahan aset daerah. Ini yang menjadi temuan BPK dalam setiap tahunnya," pungkasnya.

Disampaikan Winarno lagi, WTP untuk keenam ini semacam cambuk atau motivasi untuk meningkatkan kinerja sesuai yang diamanatkan negara dan masyarakat. Memang, di sektor sistem pengelolaan keuangan negara, bagian keuangan sangat dituntut ekstra hati-hati dalam bekerja.

"Alhamdulillah, berkat koordinasi yang baik antar-OPD sistem pengelolaan keuangan kita dapat berjalan baik sesuai aturan," terang Winarno.

Saat penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) LKPD Tahun 2021 itu, Wako Fadly dan Ketua Mardiansyah turut didampingi Sekretaris Daerah, Sonny Budaya Putra, AP, M.Si, Inspektur, Dr Syahril, M.H dan Winarno. (adv)



Nama Media : Harian Haluan



WALI Kota Padang Panjang, Fadly Amran bersama Ketua DPRD, Mardiansyah; Sekda, Sony Budaya Putra; Kepala BPKD, Winarno; dan Kabag Prokopim, Benny saat menerima LHP di BPK Sumbar. **APIZRAJOALAM**

ENAM KALI BERTURUT-TURUT
Padang Panjang
Kembali Raih WTP

PADANG PANJANG, HALUAN—Pemerintah Kota Padang Panjang di bawah kepemimpinan Fadly Amran, sepertinya tidak henti-henti menerima

penghargaan, baik berskala provinsi maupun nasional. Untuk ke-6 kalinya Kota Padang Panjang kembali

>> **PADANG** hal 07

yang ada itu adalah pekerjaan intelektual. (h/rel)

Padang..... Dari Halaman. 1

ipat
kan
dah
ang
ra.
1 di
kota
kan
otik
lah
sip
/s.
an-
lah
fat
N
un
m
m
ya
e-
ri
n
n

mendapatkan predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) berdasarkan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Sumatra Barat yang telah dilakukan beberapa waktu yang lalu.

Penghargaan WTP tersebut diserahkan Kepala Kantor Perwakilan BPK Sumbar, Yusnadewi kepada Wali Kota Padang Panjang, Fadly Amran bersama Ketua DPRD Padang Panjang, Mardiansyah di Kantor Perwakilan BPK Sumbar, Rabu (18/5).

Keberhasilan Pemko Padang Panjang meraih prestasi WTP dari BPK dalam hal pengelolaan keuangan negara di situasi pandemi Covid-19 itu merupakan sebuah prestasi cukup luar biasa. Pasalnya, selama pandemi kerap terjadi pengalihan alokasi anggaran untuk dana Covid-19 serta pemberian bantuan tunai kepada masyarakat.

Wali Kota Padang Panjang, Fadly Amran Datuak Paduko Malano mengucapkan terima kasih kepada BPK yang sudah mengapresiasi kinerja dari instansi Pemerintah Kota Padang Panjang.

"Peraih WTP ini merupakan yang keenam kalinya kita dapat, dan mudah-mudahan di tahun besok kita bisa mendapatkan yang ketujuh. Mudah-mudahan ini bisa menjadi target jangka panjang untuk sepenuhnya bermanfaat bagi masyarakat banyak," ujar Fadly Amran.

Fadly Amran menyebut, kesuksesan Pemko Padang Panjang meraih prestasi WTP untuk yang keenam kali secara berturut-turut merupakan prestasi bersama. "Ini harus dipertahankan terus. Jika dapat ke depannya lebih ditingkatkan lagi agar prestasi lebih tinggi dapat dicapai," ujar Fadly.

Kepala BPKD Kota Padang Panjang, Winarno juga mengucapkan terima kasih berkat kerja sama tim dalam penyusunan laporan keuangan, baik itu tim pengelola keuangan maupun dari UPD dan juga inspektorat.

"Kita sudah mendapatkan opini WTP untuk penyusunan laporan keuangan tahun 2021 dan saat ini kita menerima piagam penghargaan WTP dari Kementerian Keuangan. Ini merupakan yang ke-6 kalinya kita mendapatkan opini WTP berturut-turut," katanya.

Namun demikian, untuk ke depan pihaknya perlu menetapkan rencana rencana strategis untuk penyusunan laporan keuangan ini, mulai dari menindaklanjuti temuan-temuan BPK tahun sebelumnya.

"Jadi, temuan-temuan BPK itu kami tindak lanjuti, kami *dear*-kan sehingga tidak ada lagi temuan berulang. Kemudian kami upayakan mempercepat penyelesaian permasalahan aset daerah. Ini yang menjadi temuan BPK dalam setiap tahunnya," katanya.

Winarno menyampaikan, WTP ini adalah semacam cambuk atau motivasi untuk meningkatkan kinerja sesuai yang diamanahkan negara dan masyarakat. Memang, pada sektor pengelolaan keuangan negara sangat dituntut ekstra hati-hati dalam bekerja.

"Alhamdulillah, berkat koordinasi yang baik antar OPD sistem pengelolaan keuangan dapat berjalan baik sesuai aturan," kata Winarno.

Saat penerimaan WTP dan LHP di Kantor BPK itu, Wali Kota Padang Panjang juga didampingi Sekretaris Daerah Kota Padang Panjang, Sonny Budaya Putra; Kepala Inspektorat, Syahril; dan Kepala BPKD, Winarno. (h/adv)



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Enam Ribu KK Terima BLT Minyak Goreng



PETUGAS dari Koramil 01 Padangpanjang melayani masyarakat yang akan mengambil BLT Minyak Goreng.

Terima Rp300
Ribu untuk
Tiga Bulan

JON KENEDI
Harian Rakyat Sumbar

*Kodim 0307
Tanahdatar melalui
Koramil 01
Padangpanjang mulai
menyalurkan Bantuan
Langsung Tunai (BLT)
Minyak Goreng
kepada 6.000 KK di
Kota Padangpanjang.
Masing-masingnya
mendapat uang tunai
sebesar Rp 300 ribu*

KEGIATAN dilaksanakan di Markas Koramil 01/PP/Rabu (18/5) hingga Sabtu (21/5). Bantuan tersebut berasal dari pemerintah pusat, disalurkan oleh TNI.

Dari informasi di lapangan, data penerima bantuan dihimpun Babinsa bekerja sama dengan RT di 16 kelurahan di Padangpanjang. Data juga meliputi para pedagang warung, asongan maupun kaki lima.

Penyaluran BLT selama empat hari ke depan ini dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Yaitu sebanyak 4 kelurahan per harinya. Dua kelurahan

pada pukul 08.00-12.00 WIB dan dua kelurahan lagi pada jam 13.00-17.00 WIB.

BLT minyak goreng 2022 merupakan bantuan langsung tunai dari pemerintah yang diperuntukkan bagi masyarakat yang berhak menerimanya.

BLT minyak goreng 2022 lantaran harga minyak goreng sempat melambung tinggi dan mengalami kekelangkaan.

Besaran BLT minyak goreng 2022 adalah Rp100 ribu setiap bulan selama tiga bulan yang cair Rp300 ribu.

BLT minyak goreng 2022 akan diberikan kepada tiap KPM dengan besaran Rp 300.000 yang termasuk dalam bansos BPNT dan PKH serta penjual gorengan.

"Kita tahu harga minyak goreng naik cukup tinggi sebagai dampak dari lonjakan harga minyak sawit di pasar Internasional, untuk meringankan beban masyarakat, pemerintah akan memberikan BLT minyak goreng, bantuan itu akan diberikan kepada dua puluh setengah juta keluarga yang termasuk dalam daftar Bantuan Pangan Non Tunai BPNT dan Program Keluarga Harapan PKH serta dua

setengah juta PKL yang berjualan makanan gorengan," ujar Presiden Jokowi dikutip dari YouTube Sekretariat Presiden. (ned)

Fadly Amran Tampung Aspirasi Warga Gumala

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar—Walikota Padangpanjang Fadly Amran bersilaturahmi sekaligusampung aspirasi masyarakat di Kawasan Barin, Kelurahan Guguk Malintang (Gumala), Selasa (17/5).

Kegiatan tersebut turut dihadiri mantan Wakil Walikota, dr. Mawardi, M.Kes, Camat Padangpanjang Timur (PPT), Drs. Asrul, Lurah Gumala, Ilham Kusuma Ry, S.STP ulama Ponpes Barin, dan warga RT 13 serta RT21.

Pada kesempatan itu, Fadly Amran menginginkan masyarakat yang hadir menyampaikan aspirasinya, keluhan, kendala, masukan, saran dan kritikan.

"Alhamdulillah, kita bisa berbincang-bincang santai dengan wali kota. Banyak hal yang kita perbincangkan. Mulai dari persoalan pendidikan hingga persoalan sosial yang terjadi di tengah-tengah masyarakat saat ini," ungkap Mawardi.



WALIKOTA Padangpanjang Fadly Amran saat berdialog dengan masyarakat Kelurahan Guguk Malintang.

Editawarman, mantan sekretaris KPU yang juga warga setempat menyebutkan, bukan cuma acara besar yang dihadiri wako. Namun acara kecil-kecil kelas RT pun, tak sungkan dihadiri. Kebersa-

maan ini semoga mendapat berkah yang luar biasa.

"Wali kota membanggakan kita bersama. Selama 3,5 tahun Padangpanjang selalu berada dalam peringkat terbaik. Bahkan info ter-

baru, Padangpanjang menjadi kota nyaman," sebut mantan cawabup Tanahdatar itu.

Fadly menerima semua masukan dari masyarakat yang hadir. Baik itu keluhan

terkait banjir, pendidikan, publikasi, penanganan persampahan, parkir, dan sebagainya.

Terkait permasalahan banjir, wako menanggapi akan segera ditangani. Begitu juga dengan keluhan lainnya.

Sementara itu Ketua RT 21, Desi Elviyenti bersyukur atas kehadiran wali kota yang langsung turun menerima aspirasi mereka.

"Alhamdulillah kami senang dan bangga dengan kedatangan bapak Walikota. Kami bisa menyampaikan aspirasi warga yang selama ini terpendam. Hari ini kami bertemu langsung dan walikota mendengarkan keluhan kesah kami," katanya.

Menurut Desi, selama menjabat, kinerja wako sangat bagus, membangun, berjalan dengan baik dan memuaskan.

"Semoga kegiatan ini berlanjut ke depan dan Pak Wako sering turun mengunjungi kami," sebutnya. (ned)



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

DPRD Pasbar Pelajari Pengadaan Barang dan Jasa

Silaing Bawah, Rakyat Sumbar—Guna mempercepat pembangunan di Kabupaten Pasaman Barat (Pasbar), Komisi III DPRD kabupaten itu melakukan studi tiru ke Kota Padangpanjang, Rabu (18/5). Kunjungan ini terkait Pengadaan Barang dan Jasa, dan beberapa tata cara pelaksanaan program teknis kegiatan.

Ketua Komisi III DPRD Kabupaten Pasbar, H. Nazwar, S.H menyampaikan, Padangpanjang lebih dulu selangkah dari Pasbar. Maka dari itu, pihaknya lebih memilih Padangpanjang untuk melakukan studi banding.

"Ini terbukti dari apa yang telah disampaikan bahwa di Padangpanjang, dari anggaran yang telah tersedia itu sudah melebihi dari 30%. Malah pada hari ini akan segera memasuki 50% realisasi pelelangan," ujarnya.

Nazwar juga menambah-



SUASANA pertemuan Komisi III DPRD Pasaman Barat ketika mengunjungi Kota Padangpanjang.

kan, melalui kegiatan ini akan menjadi referensi dan menumbuhkan motivasi bagi Pasbar ke depannya.

"Karena Pasbar daerahnya luas, penduduknya banyak, juga kenagarian ada sebanyak 91 nagari, tentu pengalaman dan ilmu yang seperti

ini akan menjadi masukan yang baik bagi kita untuk dimasa yang akan datang," tambahnya.

Pemko Padangpanjang juga mendapatkan apresiasi dari Pasbar, karena tanggapan, masukan dan bantuan yang telah diberikan kepada Pasbar

sangat luar biasa.

"Kita apresiasi Pemko yang telah memberikan tanggapan dan masukan yang luar biasa kepada kami. Dan juga, musibah gempa bumi yang menimpa Pasbar beberapa waktu lalu itu, Padang Panjang banyak memberikan bantuan

dan dukungan untuk kita yang terkena musibah," ujarnya.

Nazwar berharap, untuk masa yang akan datang agar silaturahmi dan kerja sama antara kedua daerah tetap berjalan dengan baik.

Staf Ahli Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan Setdako, Zulkifli, S.H juga mengucapkan terima kasih kepada rombongan.

"Kita berterima kasih dan juga merasa bangga karena hadirnya DPRD Pasbar ke Padang Panjang. Mudah-mudahan Padang Panjang ke depannya lebih baik lagi khususnya untuk pelayanan, tidak hanya kepada masyarakat Padangpanjang tetapi juga kepada masyarakat atau instansi dan lembaga dari daerah luar," ujarnya.

Turut hadir dalam kesempatan tersebut Kabag Pengadaan Barang dan Jasa Setdako, Elfi Gusrianto. (ned)



Nama Media : Harian Khazanah

UPTD Pengolahan Kulit Padang Panjang Berproduksi Lagi



AKTIFITAS – Aktifitas penyamakan kulit (ist)

Padang Panjang, Khazanah— Kota Padang Panjang telah lama dikenal sebagai penghasil bahan baku kulit, dan ketersediaan bahan mentah untuk produksi kulit juga relatif tinggi di kota ini.

Kegiatan di bidang industri kulit, mulai dari sektor bahan baku, penyamakan, dan industri barang jadi kulit ini sebenarnya telah lama dilakukan oleh masyarakat di Kota Padang Panjang.

Namun karena dampak pandemi Covid-19 kegiatan maupun orderan penyamakan kulit drastis berkurang.

Setelah sempat terhenti selama pandemi Covid-19, UPTD Pengolahan Kulit kembali menerima orderan penyamakan sejak Januari tahun ini. Diketahui, UPTD tersebut sempat berhenti

berproduksi lantaran pandemi Covid-19.

Kepala UPTD Pengolahan Kulit, Thorian Sabri mengatakan, orderan awal berasal dari pengusaha kerajinan kulit dari Kota Padang. Kemudian berlanjut dari pengusaha kerajinan kulit di Kota Solo.

"Setelah didiskusikan dengan Kadis Perdagangan, Koperasi, Usaha dan Kecil Menengah (Javie C. Eka Putra -red), UPTD Pengolahan Kulit kembali berproduksi sejak Januari," kata dia, Selasa (17/5).

Dikatakan, orderan pertama Januari-Februari, berasal dari pengusaha dari Kota Padang sebanyak 1,5 ton.

"Bahan kimia dari pengusaha tersebut. Penyamakannya dari kulit mentah hingga finishing," katanya.

Sementara itu, orderan dari pengusaha Kota Solo, sebut Thorian, terjadi berkat komunikasi yang dijalin selama ini.

"Ternyata suplier bahan kimia untuk UPTD kulit beberapa waktu lalu memiliki usaha kerajinan kulit di Solo. Kita akhirnya mendapat orderan dari dia," ujar Thorian.

Thorian menceritakan, pihaknya mempertemukan pengusaha kerajinan kulit dari Solo itu dengan pengepul kulit kambing di Kota Padang Panjang.

Setelah mendapatkan kesepakatan harga, pengusaha itu kemudian meminta UPTD kulit mengolah menjadi pickle (kulit 1/3 jadi).

Kata dia, bahan kimia dari pengusaha kerajinan kulit dari Solo itu, Maret-April bakal diselesaikan 4 ton dan akan terus

berlanjut.

Pihaknya akan terus berupaya meningkatkan produksi karena permintaan terus berlanjut sampai saat ini.

"Kita sudah upayakan ini bisa jangka panjang. Tidak terhenti sampai pickle, tapi bisa sampai finishing," tuturnya.

Dari pelayanan penyamakan kulit ini, UPTD Kulit mendapatkan PAD yaitu Rp7 juta dari pengusaha Padang.

Catatannya, kulit 1,5 ton itu disamak dari mentah hingga finishing. Kemudian, bahan kimia dari pengusaha tersebut.

Sementara itu, orderan penyamakan dari pengusaha kulit Kota Solo yang menghasilkan 4 ton kulit pickle atau 1/3, PAD diperkirakan mencapai Rp11 juta.

■ paul hendri

Diperlukan Aspek 3A sebagai Syarat Pengembangan Pariwisata

Padang Panjang, Khazanah— Wali Kota Padang Panjang, Fadly Amran menyebut, diperlukan aspek 3A (atraksi, amenitas, akseibilitas) sebagai syarat minimal pengembangan pariwisata dan memberikan pelayanan terbaik bagi wisatawan.

Hal itu diutarakannya saat membuka kegiatan, sekaligus menjadi narasumber Pelatihan Pengelolaan Desa Wisata yang diselenggarakan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) di Auditorium Mifan Waterpark, Selasa (17/5).

"Kegiatan pelatihan ini menjadi prioritas dalam rangka pengembangan pariwisata di Kota Padang Panjang. Pelatihan ini juga berguna untuk menyikapi dunia kepariwisataan di tengah transisi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung," paparnya.

Fadly berharap, kegiatan ini mampu menjadi langkah lanjutan dan berkesinambungan bagi Disporapar dalam memfasilitasi dan memotivasi pengelola desa

wisata di Padang Panjang untuk terus berinovasi dalam mengembangkan produk wisata di desa wisata yang dikelolanya.

Pelatihan ini diikuti kurang lebih 40 orang, terdiri dari pengelola desa wisata, pokdarwis, dan penggiat pariwisata se-Kota Padang Panjang. Diadakan selama tiga hari, mulai hari ini hingga 19 Mei mendatang.

"Pelatihan ini diisi dengan penyampaian materi selama dua hari. Pada hari ketiga akan dilakukan kunjungan ke Desa Wisata Kampuang Sarugo di Kabupaten Limapuluh Kota," sebut Kabid Pariwisata Disporapar, Reynold Oktavian.

Dalam pelatihan ini, menghadirkan narasumber di antaranya, Koordinator Desa Wisata Sumbar dan Tim Percepatan Sumbar Madani Zuhrizul, Perintis Green Tourism Ridwan Tulus, Anggota Badan Promosi Pariwisata Sumbar Ahmad Subani, dan Akademisi UNP Feri Ferdian. ■ paul hendri



Nama Media : Harian Koran Padang

Padangpanjang Raih WTP Keenam Kalinya Berturut-turut



WALIKOTA Padangpanjang Fadly Amran (kiri) dan Ketua DPRD Padangpanjang Mardiansyah (kanan), usai menerima predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Kepala Kantor BPK RI Perwakilan Sumbar Yusna Dewi (tengah), Rabu (18/5).



PADANG, KP - Untuk keenam kalinya berturut-turut, Kota Padangpanjang kembali mendapat predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) berdasarkan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Sumatera Barat yang telah dilakukan beberapa waktu lalu.

Penghargaan WTP tersebut diserahkan Kepala Kantor BPK RI Perwakilan Sumbar Yusna Dewi kepada Walikota Padangpanjang Fadly Amran bersama Ketua DPRD Mardiansyah.

Keberhasilan Pemko Padangpanjang meraih prestasi WTP dari BPK dalam hal pengelolaan keuangan negara pada situasi pandemi covid-19 merupakan sebuah prestasi cukup luar biasa. Sebab, selama pandemi kerap terjadi pengalihan alokasi anggaran untuk dana penanganan covid-19 serta pemberian

BERSAMBUNG KE HAL. 10

■ Padangpanjang Raih

bantuan tunai kepada masyarakat.

Wako Fadly Amran mengucapkan terimakasih kepada BPK yang sudah mengapresiasi kinerja Pemko Padangpanjang.

"Pencapaian WTP ini merupakan yang keenam kalinya kita dapat. Mudah-mudahan tahun depan kita bisa mendapatkan yang ketujuh. Ini menjadi target jangka panjang kita untuk sepenuhnya bermanfaat bagi masyarakat banyak," ungkap Fadly.

Disebutkan Fadly, kesuksesan ini merupakan prestasi bersama yang harus dipertahankan terus. "Jika dapat, ke depannya ditingkatkan lagi agar prestasi lebih tinggi dapat dicapai," ujar Fadly.

Sementara, Kepala Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Padangpanjang Winarno, juga mengucapkan terimakasih atas kerjasama tim dalam penyusunan laporan keuangan. Baik itu tim pengelola keuangan maupun dari OPD dan juga Inspektorat.

"Kita sudah mendapatkan opini WTP untuk penyusunan laporan keuangan tahun 2020. Saat ini kita kembali menerima piagam penghargaan WTP. Pencapaian WTP dari Kementerian Keuangan. Ini merupakan yang keenam kalinya kita mendapatkan opini WTP berturut-turut,"

terangnya.

Namun demikian, katanya, ke depan perlu ditetapkan rencana-rencana strategis untuk penyusunan laporan keuangan. Di antaranya menindaklanjuti temuan-temuan BPK tahun sebelumnya.

"Jadi temuan-temuan BPK itu kita tindaklanjuti. Kita clear-kan sehingga tidak ada lagi temuan berulang. Kemudian, kita upayakan mempercepat penyelesaian permasalahan aset daerah. Ini yang menjadi temuan BPK dalam setiap tahunnya," ujarnya.

Ia menambahkan, WTP keenam ini menjadi motivasi untuk meningkatkan kinerja sesuai yang diamanahkan negara dan masyarakat. Terlebih, di sektor sistem pengelolaan keuangan negara, bagian keuangan sangat dituntut ekstra hati-hati dalam bekerja.

"Alhamdulillah, berkat koordinasi yang baik antar-OPD sistem pengelolaan keuangan kita dapat berjalan baik sesuai aturan," terang Winarno.

Saat penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) LKPD Tahun 2021 itu, Wako Fadly dan Ketua Mardiansyah turut didampingi Sekretaris Daerah Sonny Budaya Putra dan Inspektur Syahril. (adv)

KLIPING BERITA



KOMINFO
Padang Panjang



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com